

**PROSIDING SEMINAR NASIONAL : Kebijakan dan Pengembangan
Pendidikan di Era Revolusi Industri 4.0.
Shapir Hotel, 21 September 2019
Penelitian dan Evaluasi Pendidikan**

**MENINGKATKAN HASIL BELAJAR AKUNTANSI JURNAL KHUSUS
DENGAN QUANTUM TEACHINGSISWA KELAS XIIS3 SMAN I
KARANGDOWO**

Supras Setiarini

**SMAN I Karangdowo Jl. Sentono Karangdowo Klaten
Email: suprasrini@gmail.com**

Abstrak

Pembelajaran akuntansi pada siswa kelas XII IPS3 SMA N I Karangdowo kurang menarik menyebabkan siswa kurang aktif mengikuti pelajaran berakibat kurangnya kemampuan siswa dalam jurnal khusus. Tujuan penelitian ini mengetahui penggunaan metode *Quntum Teaching* dapat meningkatkan hasil belajarsiswa pada pelajaran Akuntansi di kelas XII IPS3 SMAN I Karangdowo tahun 2017/2018. Jenis penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas. Lokasi penelitian SMA N I Karangdowo, subyek penelitian adalah siswa klas XII IPS3 SMAN I Karangdowo, tehnik pengumpulan data adalah: observasi, tehnik tes dan analisa dokumen. Hasil penelitian menunjukkan pelaksanaan pembelajaran Akuntansi pada standar kompetensi membuat laporan keuangan pada perusahaan dagang materi jurnal khusus menggunakan metode Quantum Teaching dapat meningkatkan hasil belajar siswa klas XII IPS 3. Hal ini terlihat adanya peningkatan hasil belajar siswa pada tiap siklus. Pada siklus I siswa yang memperoleh nilai 51 – 60 sebanyak 2 siswa (6,667%), 61 – 70 sebanyak 12 siswa (40%), 71 – 80 sebanyak 14 siswa (43,333%) yang mendapat nilai 81 – 90 sebanyak 3 orang (10%). Pada siklus II siswa yang mengalami ketuntasan belajar ekonomi yaitu meningkat karena yang mendapat nilai di bawah 80 (tidak tuntas) hanya 3 orang,

Kata kunci : Hasil belajar, Akuntansi, Quantum Teaching

**IMPROVING SPECIAL JOURNAL ACCOUNTING LEARNING
OUTCOMES WITH CLASS XIIS3 QUANTUM TEACHINGS OF
MIDDLE SCHOOL STUDENTS ON KARANGDOWO STATE I**

Abstract

Accounting learning in Social Sciences 3 class XII students at SMA NI Karangdowo is less attractive causing students to be less active in taking lessons resulting in a lack of students' abilities in special journals. 2017 / 2018. This type of research is a class action research. The research location of Karangdowo NI High School, research subjects are class XII 3 students of SMAN I Karangdowo, data collection techniques are: observation, test and document analysis. The results of the research show the implementation of Accounting learning in making competency standards making financial statements in specialized journal material trading companies using the Quantum Teaching method can improve student learning outcomes in social science 3 class XII It is seen an increase in student learning outcomes in each cycle. In the first cycle students who scored 51-60 by 2 students (6, 667%), 61 -70 as many as 12 students (40%), 71-80 as many as 13 students (43.333%) who scored 81-90 as many as 3 people (10%). In cycle II students who experience mastery of economic learning are increasing because those who score below 80 (incomplete) are only 3 people,

Keywords: Learning outcomes, Accounting, Quantum Teaching

PENDAHULUAN

Pembelajaran adalah suatu proses yang dilakukan secara sadar pada setiap individu atau kelompok untuk merubah sikap tidak tahu menjadi tahu sepanjang hidupnya. Sedangkan proses belajar mengajar adalah suatu kegiatan yang di dalamnya terjadi proses siswa belajar dan guru mengajar dalam konteks interaktif, dan terjadi interaksi edukatif antara guru dan siswa, sehingga terdapat perubahan dalam diri siswa baik perubahan pada tingkat pengetahuan, pemahaman dan keterampilan atau sikap (Hamalik, 2001)

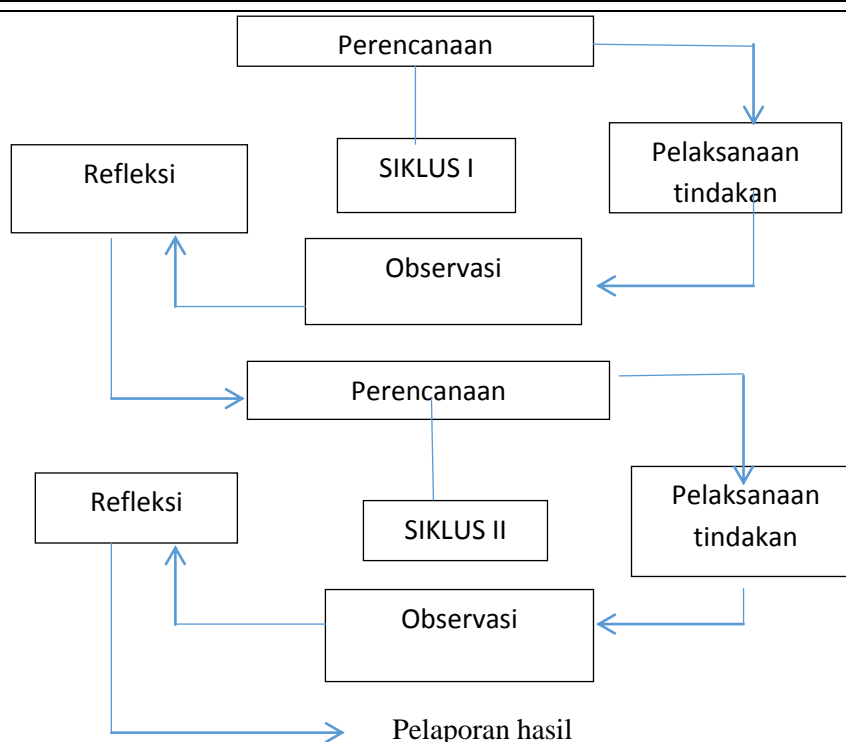
SMAN I Karangdowo mengharapkan lulusan yang dihasilkan mempunyai kompetensi, termasuk dalam pembelajaran Ekonomi Akuntansi. Kenyataan di lapangan masih banyak siswa yang belum menguasai cara menjurnal terutama jurnal khusus. Hal ini dapat dilihat hasil belajar Akuntansi materi jurnal khusus pada yang masih dibawah KKM * (Kriteria Ketuntasan Minimal) yang telah ditentukan yaitu 72. Dalam proses belajar mengajar ketidak tuntasan siswa di sebabkan oleh banyak hal, salah satunya adalah kurang ketertarikan siswa terhadap mata pelajaran yang di sampaikan oleh guru dalam KBM (kegiatan belajar mengajar), Hal ini di sebabkan karena banyak siswa yang belum memahami konsep konsep dasar Akuntansi yang membutuhkan pemahaman dan hitungan. Maka guru di tantang kreatif.

Azaz utama dari model pembelajaran dengan metode pembelajaran Quantum Teaching adalah “bawalah dunia mereka ke dunia kita, dan antarkan dunia kita ke dunia mereka” Belajar dengan metode Quantum Teaching adalah kegiatan full contact. Maka proses pembelajaran melibatkan semua aspek kehidupan manusia (pikiran, perasaan, bahasa tubuh di samping pengetahuan, sikap dan keyakinan). Porter (2000 ; 3) menyatakan bahwa Quantum Teaching menunjukkan kepada anda menjadi guru yang baik. Quantum teaching cara-cara baru yang memudahkan proses belajar lewat pemanduan unsur seni dan pencapaian yang terarah. Berdasarkan pemikiran tersebut penulis memilih judul penelitian “Meningkatkan Hasil Belajar Akuntansi dalam Jurnal Khusus Metode Quantum Teaching Siswa kelas XII IPS 3 SMA N I Karangdowo”.

METODE.

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan yang bertujuan untuk mengetahui apakah penggunaan metode Quantum Teaching dapat meningkatkan hasil belajar Akuntansi dalam jurnal khusus siswa kelas XII SMA N I Karangdowo tahun 2017/2018. Penelitian di laksanakan di SMA SMA N I Karangdowo, Subyek penelitian adalah siswa kelas XII IPS 3 SMAN I karangdowo tahun pelajaran 2017/2018, obyek penelitian adalah hasil belajar Akuntansi siswa kelas XII IPS 3. Prosedur penelitian di bagi menjadi 2 siklus sebagai berikut:

**PROSIDING SEMINAR NASIONAL : Kebijakan dan Pengembangan
Pendidikan di Era Revolusi Industri 4.0.
Shapir Hotel, 21 September 2019
Penelitian dan Evaluasi Pendidikan**



Gambar 1. Rancangan Model Penelitian

Siklus I :

Tindakan mencakup 4 tahap : yaitu 1) Perencanaan 2) pelaksanaan tindakan berupa penerapan metode Quantum teaching 3) observasi 4) Refleksi . Dalam kegiatan perencanaan peneliti menyusun program pembelajaran RPP dengan metode Quantum Teaching. Dalam pelaksanaan guru menggunakan RPP yang sudah di susun dengan langkah-langkah Quantum teaching. Observer melakukan kegiatan pengamatan selama proses pembelajaran. Pada tahap refleksi observer berkolaborasi dengan guru mengevaluasi kegiatan yang telah dilaksanakan pada siklus I dan melakukan refleksi untuk merumuskan tindakan perbaikan pada siklus berikutnya.

Siklus II

Siklus II merupakan tindakan supervisi sebagai tindak lanjut siklus sebelumnya. Siklus II juga terdiri dari tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Pengumpulan data menggunakan teknik tes, observasi dan dokumentasi. Tes dilakukan pada tiap akhir siklus dengan tujuan mengetahui hasil belajar dalam proses pembelajaran

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian tindakan kelas di SMAN I Karangdowo Klaten tahun 2017/2018, dilaksanakan dalam 2 siklus . Setiap siklus di lakukan dalam 2 pertemuan . Siklus I dilaksanakan pada bulan Agustus 2017 dan siklus II bulan September 2017. Materi yang di gunakan adalah jurnal khusus pada perusahaan dagang. Berdasarkan pelaksanaan tindakan kelas pada siklus II diperoleh data hasil pengamatan guru bahwa pada siklus II guru telah mampu membuat proses kegiatan belajar menjadi lebih menyenangkan, siswa lebih bersemangat dan aktif bertanya bila menemui materi atau soal yang sulit di fahami. Siswa semakin faham sehingga dapat menjurnal transaksi perusahaan dagang ke jurnal

**PROSIDING SEMINAR NASIONAL : Kebijakan dan Pengembangan
Pendidikan di Era Revolusi Industri 4.0.
Shapir Hotel, 21 September 2019
Penelitian dan Evaluasi Pendidikan**

husus dengan benar. Sehingga hasil belajar siswa semakin meningkat yang dapat di buktikan dengan peningkatan prosentase siswa yang mengalami ketuntasan belajar .

Deskripsi kondisi awal.

Kondisi awal merupakan gambaran tentang keadaan siswa pada awal sebelum di terapkan metode Quantum Teaching terlihat bahwa kemampuan untuk menjurnal transaksi ke dalam jurnal khusus belum optimal, terbukti hasil ulangan masih banyak siswa yang belum mencapai ketuntasan belajar.

Deskripsi Siklus I.

Setelah diketahui keadaan awal pada siklus I di terapkan Quantum Teaching Siswa bermain peran sebagai pembeli dan penjual dalam melakukan perdagangan. Dengan bermain peran terdapat kemajuan dimana siswa tidak canggung untuk dapat aktif mengeluarkan ide dan bertanya .Metode ini juga mampu mengembangkan pemahaman siswa dalam menjurnal ke jurnal khusus. Terbukti ketika bermain peran guru memberikan beberapa transaksi yang harus di perankan kemudian siswa mencoba untuk menjurnal ke jurnal khusus ,ketika ada siswa yang kurang tepat dalam menjurnal siswa lain yang tidak bermain peran dan hanya mengamati dapat mengoreksi kesalahan menjurnal yang di lakukan temannya dan memberikan jawaban yang benar.Dapat di simpulkan bahwa pada siklus I keaktifan siswa dalam bertanya dan mengeluarkan ide cukup baik, tanggung jawab dalam mengerjakan tugas juga mengalami kemajuan.Hal ini juga terlihat dari hasil belajar siswa siklus I yang mendapat nilai di bawah 70 sebanyak 14 siswa (45,16%) sedangkan siswa yang memperoleh nilai 71 – 80 sebanyak 12 siswa (38,70 %) , siswa yang memperoleh nilai 81- 90 sebanyak 5 siswa (16,12%). Dari data tersebut maka 14 siswa di nyatakan belum tuntas belajar. Selain itu hasil observasi menunjukkan meskipun ada kemajuan siswa lebih aktif dalam bertanya dan menuangkan ide,serta siswa lebih faham tentang materi jurnal khusus. kedisiplinan peserta didik masih kurang, terutama ketika masuk ke dalam kelas .

Deskripsi Siklus II.

Pada perencanaan siklus II ini sebagai tindakan revisi atau perbaikan dari pelaksanaan siklus I ,pada awal pelajaran guru memberikan apersepsi kemudian membagi siswa ke dalam beberapa kelompok , satu kelompok terdiri dari 4- 5 siswa. Tiap tiap kelompok mendapat soal yang berbeda untuk menjurnal transaksi transaksi yang di temui pada perusahaan dagang. Guru memberikan bimbingan seperlunya pada kelompok yang mengalami kesulitan. Tiap kelompok mempresentasikan hasil diskusinya , siswa yang lain mengamati, bertanya atau melengkapi jawaban dari kelompok yang ,mempresentasikan hasil diskusinya. Guru memluruskan dan menguatkan , serta menyimpulkan . Kelompok yang mendapat nilai tertinggi mendapatkan pujian dan hadiah .Siswa kemudian mengerjakan soal-soal . Dari hasil tersebut dapat dilihat bahwa dengan diskusi terjadi pembelajaran tutor sebaya sehingga terjadi kenaikan hasil belajar siswa bahwa nilai rata-rata yang di capai siswa 85,17. Hal ini lebih baik dari siklus I .

Hasil observasi pada kinerja guru menunjukkan peningkatan dari kategori cukup pada siklus I dan pada siklus ke II termasuk kategori baik.Hal ini karena guru telah belajar dari refleksi siklus I.

Hasil observasi siswa yang dilakukan observe dapat kita lihat dalam tabel perbandingan observasi tiap siklus di bawah ini .

**PROSIDING SEMINAR NASIONAL : Kebijakan dan Pengembangan
Pendidikan di Era Revolusi Industri 4.0.
Shapir Hotel, 21 September 2019
Penelitian dan Evaluasi Pendidikan**

Tabel 1.1

Perbandingan Observasi tiap siklus

Kondisi Awal	Siklus I	Siklus II
<p>a. Kemampuan memahami dan menjurnal jurnal khusus belum mencapai hasil yang optimal, meskipun upaya guru telah dilakukan dengan melakukan latihan soal berulang-ulang.</p> <p>b. Hasil ulangan siswa masih banyak siswa yang belum tuntas.</p>	<p>a. Keaktifan siswa dalam bertanya dan mengeluarkan ide sudah terlihat sedikit aktif , meskipun hanya terdapat beberapa siswa yang melakukan hal itu.</p> <p>b. Siswa yang aktif bertanya dan mengeluarkan ide adalah siswa yang di nyatakan aktif dan memiliki prestasi di kelas.</p> <p>c. Peserta didik sudah mulai sedikit memahami cara menjurnal .</p>	<p>a. Keaktifan siswa dalam bertanya dan mengeluarkan ide semakin meningkat dengan kerja kelompok ,diskusi dan tutor sebaya.</p> <p>b. Rasa ingin tahu siswa tentang jurnal khusus meningkat.</p> <p>c. Siswa merasa senang mengerjakan soal latihan jurnal khusus karena sudah memahami.</p> <p>d. Belajar Akuntansi tidak membosankan.</p> <p>e. Belajar dengan Quantum teaching melalui tutor sebaya dapat membantu teman yang kurang faham.</p>

Tujuan penelitian ini adalah meningkatkan hasil belajar siswa . Hasil belajar siswa dari tahap prasiklus ke siklus I dan sampai siklus II mengalami peningkatan , hal ini terbukti dari meningkatnya hasil belajar siswa ,pada siklus I banyak siswa yang sudah dapat mencapai ketuntasan belajar di banding prasiklus , dan pada siklus II siswa yang mencapai ketuntasan belajar (KKM lebih dari 72) mengalami peningkatan. Hal ini dapat kita lihat dari tabel hasil perbandingan kondisi awal,siklus I dan siklus II di bawah ini :

**PROSIDING SEMINAR NASIONAL : Kebijakan dan Pengembangan
Pendidikan di Era Revolusi Industri 4.0.
Shapir Hotel, 21 September 2019
Penelitian dan Evaluasi Pendidikan**

Tabel 1.2

Hasil Perbandingan Kondisi awal, siklus I dan siklus II

NO	RENTANG NILAI	KONDISI AWAL		SIKLUS I		SIKLUS II	
		JML	%	JML	%	JML	%
1	51 - 60	12	38,7097	0	0	0	0
2	61 - 70	12	38,7097	14	45,16129	3	9,677419
3	71 - 80	7	22,5806	12	38,70968	12	38,70968
4	81 - 90	0	0	5	16,12903	13	41,93548
5	91 - 100	0	0	0	0	3	9,677419
		31	100	31	100	31	100

Dari hasil perbandingan antar siklus ,diperoleh hasil bahwa siswa yang mengalami ketutasan belajar mengalami kenaikan.Dari kondisi pra siklus ada 24 siswa yang belum KKM, setelah siklus I ada 14 siswa yang belum tuntas belajar dan pada siklus II tinggal 3 siswa yang belum KKM. Dengan demikian mpenggunaan model pembelajara Quantum Teaching berhasil meningkatkan hasil belajar Akuntansi materi jurnal khusus pada siswa kelas XII IPS pada tahun 2017/2018.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat di simpulkan bahwa metode pembelajaran Quantum Teaching dapat meningkatkan prestasi belajar Akuntansi pada jurnal khusus perusahaan dagangsiswa kelas XII IPS 3 SMA N I Karangdowo tahun 2017/2018..siklus I yang mendapat nilai di bawah 70 sebanyak 14 siswa (45,16%) sedangkan siswa yang memperoleh nilai 71 – 80 sebanyak 12 siswa (38,70 %) , siswa yang memperoleh nilai 81- 90 sebanyak 5 siswa (16,12%). Dari data tersebut maka 14 siswa di nyatakan belum tuntas.Pada Siklus II hanya 3 siswa yang mendapat nilai di bawah 72 , itu artinya sebagian besar siswa telah tuntas belajar.

DAFTAR PUSTAKA

Al Buchori, 1993 .*Dasar Dasar Metodologi Pengajaran* .Bandung : Lab. PPMP IKIP Bandung
 Bobbi DePorter dkk. 2000. *Quantum Teaching mempraktekkan Quantum Learning di dalamkelas*.Bandung : Kaifa
 Bobbi DePorter, 2011. *Quntum Learning Membiasakan Belajar Nyaman dan Menyenangkan*,Bandung : Kaifa.
 Dimiyati dan Mujiono, 2002, *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta : Rineka Cipta.

**PROSIDING SEMINAR NASIONAL : Kebijakan dan Pengembangan
Pendidikan di Era Revolusi Industri 4.0.
Shapir Hotel, 21 September 2019
Penelitian dan Evaluasi Pendidikan**

Dryden, Gordon : vos Jeanette. 2002. *Revolusi Cara Belajar (The Learning Revolution) Belajar akan efektif kalau Anda dalam Kadaan "Fun,"*. Bandung Kaifa.
Hamalik, Oemar .2001. *Proses Belajar Mengajar*.Bandung: Bumi Aksara.